

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran koperasi syariah dalam memberdayakan anggota pada KSPPS Muslimat NU Kamiliah Desa Klanderan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri ini memang sangatlah berperan dalam pemberdayaannya karena pada koperasi ini memberikan yaitu:

##### **1. Pelatihan**

Pelatihan yang pertama di bidang kuliner contohnya, membuat pentol/ bakso, kue-kue dan yang kedua di bidang kreatifitas yaitu dengan membuat kerajinan tangan atau keterampilan dengan bahan dasar kain perca, Pelatihan ini sangatlah berpengaruh pada produktifitas dan kemandirian anggota, dengan adanya pelatihan ini anggota menjadi produktif dan mulai mandiri, mereka mulai membuka usahanya di depan rumah, berkeliling kampung, dan berjualan di pasar.

##### **2. Pemberian Pembiayaan**

Melalui Pemberian pinjaman oleh koperasi kepada para anggota tersebut dapat mereka gunakan untuk membuka usaha sendiri, bagi yang ingin menjalankan usaha. Hasil pinjaman modal dari koperasi para anggota mampu mengembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

### 3. Berdasarkan indikator keberdayaan

Berdasarkan indikator keberdayaan para anggota pelatihan KSPPS Muslimat NU Kamiliah ini meningkat keberdayaannya pada keberdayaann kebebasan mobilitas, kemampuan membeli komoditas kecil, dan jaminan ekonomi, sedangkan indikator keberdayaan yang belum bisa di raih oleh para anggota yaitu pada poin kemampuan mmembeli dalam komoditas besar, dalam keputusan-keputusan rumah tangga, kebebasan relatif dari dominasi keluarga, kesadaran hukum politik, keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes,

### **B. Saran**

Pada dasarnya peran koperasi dalam memberdayakan anggota sudah cukup baik, maka saran-saran dibawah ini dapat diajadikan pertimbangan untuk mengembangkan potensi anggota koperasi agar anggota dapat berkembang dengan lebih baik lagi.

1. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana peran koperasi syariah dalam memberdayakan anggota melalui, agar menjadi lebih berkembang maka diperlukan pengawasan yang lebih intens kepada anggota dalam mengembangkan usahanya.
2. Meningkatkan mutu dan kualitas SDM pada anggota koperasi syariah yang nantinya diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan pelatihan-pelatihan yang sudah terlaksana atau

membuat ide-ide baru untuk membuat suatu pelatihan baru jadi tidak hanya di bidang kuliner dan kreatifitas saja.